



Harga Jual Keripik Rohaya: Analisis Biaya Produksi dan Distribusi

Raden Arum Setio Adi Ningrat¹, Nedi Hendri², Gustin Padwa Sari^{3*}

^{1,2,3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: radenarum12@gmail.com¹⁾
nedi_hendri@yahoo.com²⁾
gustinpadwalasari88@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 28 Januari
2026
Received in Revised
25 Februari 2026
Accepted 30 Mei 2026

Keyword's :
Production Cost, Selling
Price, Cost of product.

ABSTRACT

This study aims to determine the cost of chip production and to analyze the calculation of production costs and distribution costs in determining the selling price of chip products using the cost of product method. The research method used is a quantitative approach. The instrument in this study uses data from the Rohaya mother's chip factory and the results of interviews that have been conducted with factory owners and factory workers. The results of the study show that the calculation of the cost of production carried out by MSMEs at the Ibu Rohaya Chip Factory still uses a simple method. This study uses the cost of product method to make the cost of production information more accurate. Based on the comparison of the calculation of the cost of production and distribution costs using the company method and the cost of product method, the value of the cost of production produced has a considerable difference. This happens because business owners do not know how to calculate the cost of production properly and correctly, that is, they do not include costs correctly in the calculation of the cost of production.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya produksi keripik dan untuk menganalisis perhitungan biaya produksi dan biaya distribusi dalam menentukan harga jual produk keripik dengan menggunakan metode cost of product. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Instrument dalam penelitian ini menggunakan data dari pabrik keripik ibu rohaya dan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan pemilik pabrik serta pekerja pabrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM Pabrik Keripik Ibu Rohaya masih menggunakan metode sederhana. Penelitian ini menggunakan metode cost of product agar informasi harga pokok produksi menjadi lebih akurat. Berdasarkan perbandingan perhitungan harga pokok produksi dan biaya distribusi menggunakan metode perusahaan dan metode cost of product, nilai harga pokok produksi yang dihasilkan memiliki perbedaan cukup besar. Hal ini terjadi dikarenakan pemilik usaha tidak mengetahui cara perhitungan harga pokok produksi yang baik dan benar, yaitu tidak memasukan biaya-biaya secara tepat dalam perhitungan harga pokok produksi.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: gustinpadwalasari88@gmail.com

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini perkembangan usaha semakin bertambah dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang ada. Persaingan dunia bisnis menjadi sangat pesat yang dirasakan oleh pelaku bisnis di Indonesia. Persaingan usaha tersebut sudah meluas ke banyak bidang industri, dagang maupun jasa. Adanya persaingan, menuntut unit usaha untuk memiliki kelebihan dalam usahanya baik dari segi efisiensi, kualitas produk, teknologi dan kualitas sumber daya manusia. Kemajuan dunia usaha baik besar maupun kecil saat ini berkembang pesat. Karena ketatnya persaingan dalam perekonomian, perusahaan harus berkembang dan melakukan apa pun untuk bertahan dalam bisnis (Sari D, 2023).

Tujuan utama dari suatu usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan agar kelangsungan usaha tetap terjaga dan menghasilkan profit. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam pencapaian sangat tergantung pada manajemen perusahaan itu sendiri. Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam menentukan harga pokok produksi, pabrik seharusnya menggunakan sebuah metode yang benar-benar tepat sehingga nantinya akan mendapatkan hasil laba yang sesuai dengan yang diharapkan serta mampu bersaing dengan pabrik-pabrik lainnya. Harga pokok produksi adalah biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama proses akuntansi berjalan, semua biaya ini adalah biaya persediaan yang merupakan semua biaya produk yang dianggap sebagai aktiva dalam neraca ketika terjadi dan selanjutnya menjadi harga pokok penjualan ketika produk itu dijual (Dewi, 2014). Terjadinya kesalahan dalam memperhitungkan harga pokok produksi terjadi dikarenakan tidak merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Adapun biaya-biaya yang tidak terinci secara jelas yaitu biaya overhead pabrik yang disebabkan karena biaya overhead pabrik tersebut sering kali tidak terlihat langsung kaitannya dalam proses produksi, hal tersebutlah yang seringkali menyebabkan biaya overhead pabrik seringkali terabaikan bahkan tidak dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan pabrik keripik Rohaya di Telung Gelem (Santoso, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan informasi penentuan harga jual yang benar dari UMKM Keripik Ibu Rohaya Di Telung Gelem Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur salah satu perusahaan penghasil keripik yang bertempat di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Saat ini UMKM menetapkan harga jual

hanya berdasarkan kenaikan atau tidaknya harga bahan baku, tanpa memperhitungkan biaya variabel lainnya. kondisi modal kerja, nilai jual, dan pendapatan perusahaan dari tahun 2022, 2023, 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pendapatan Usaha 2022-2024

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Modal Kerja			
• Bahu Baku	Rp.100.300.000	Rp.120.500.000	Rp.123.130.000
• Bahan Baku Penolong	Rp.27.020.000	Rp.25.058.000	Rp.27.332.000
• Biaya Tenaga Kerja	Rp.38.000.000	Rp.38.000.000	Rp.38.000.000
• Biaya Distribusi	Rp.8.000.000	Rp.8.200.000	Rp.8.300.000
Jumlah	Rp.173.320.000	Rp.191.758.000	Rp.196.762.000
Penjualan	Rp.255.500.000	Rp.275.150.000	Rp.294.000.000
Pendapatan	Rp.82.180.000	Rp.83.392.000	Rp.97.238.000

Sumber: Laporan UMKM Pabrik Keripik Rohaya Di Desa Telung Gelem (2025)

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa jumlah modal kerja, pendapatan dan laba operasional pada tahun 2024 meningkat dari tahun sebelumnya. Namun kenaikan tingkat laba masih perlu diusakan karena kenaikan penggunaan modal tidak diikuti kenaikan laba yang stabil, sehingga perlu dianalisis penentuan harga jual dengan kenaikan pendapatan UMKM Keripik Rohaya belum sepenuhnya memperhatikan biaya overhead pabrik dan biaya distribusi, UMKM hanya berfokus pada bahan baku singkong, plastik kemasan dan biaya tenaga kerja saja. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak hanya itu, tetapi masih ada biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan, Oleh karena itu, ketika ada kebutuhan untuk memperbaiki fasilitas produksi, mereka sering kali menghadapi kesulitan dan bergantung pada sumber daya eksternal. Artinya misalnya penggantian alat-alat produksi, Biaya pemeliharaan, biaya listrik, dan biaya-biaya tidak terduga lainnya (Syahputra, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Dian, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa biaya produksi dan harga jual produk dalam suatu perusahaan. Metode yang

akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode tabulasi dengan bantuan program perangkat lunak Microsoft Excel. Data-data yang diperoleh akan disusun dan disederhanakan serta disajikan dalam bentuk tabulasi. Setelah proses tabulasi selesai, data dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Objek yang akan diteliti adalah biaya produksi dan harga jual produk. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Pabrik UMKM Keripik Rohaya di Desa Telung Gelem, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Dipilihnya lokasi tersebut karena mengingat topik penelitian yang berkaitan dengan proses produksi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data meliputi angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2015).

Analisis Keuangan Biaya Produksi dan Harga Jual

Analisis Biaya Produksi

$$\text{HPP Per Unit} = \frac{\text{HPP Total Produk}}{\text{Jumlah Unit Produk}} \dots \dots \dots (1)$$

Analisis Harga Jual Produk

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{HPP Total Produk}}{\text{Volume Produk}} \dots \dots \dots (2)$$

Berdasarkan teknik analisa data diatas diperoleh gambaran yang nantinya akan memberikan informasi dalam menetapkan harga jual produk, biaya produksi per-unit serta data biaya lain serta data non biaya, memberikan informasi jumlah biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan, informasi laba atau rugi bruto secara periodik serta harga pokok persediaan produk persediaan jadi dan produk dalam proses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa harga jual keripik berpengaruh terhadap UMKM keripik Rohaya di desa telung gelem. Semakin tinggi harga jual kopi maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Penelitian ini mendukung pandangan Ida Rosita, & S.S. (2014) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tercapai atau tidaknya laba perusahaan adalah dengan penentuan beban pokok produksi yang tepat. Salah satu unsur beban pokok produksi adalah biaya overhead pabrik tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui beban pokok produksi yang semestinya dibebankan dan manfaat dari ketepatan pembebanan tersebut bagi perusahaan. Metode yang umum digunakan, seperti Full Costing dan Variabel Costing, belum diterapkan secara efektif. Pabrik ini cenderung hanya mempertimbangkan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, tanpa memperhitungkan biaya overhead pabrik dan biaya distribusi yang signifikan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memperbarui fasilitas produksi dan ketergantungan pada sumber daya eksternal.

Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan dan akuntansi, yang mengakibatkan kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung lebih memperhatikan metode penetapan harga yang akurat, sementara UMKM sering menggunakan metode sederhana yang tidak mencakup semua biaya. Biaya overhead pabrik, yang mencakup biaya penyusutan, pemeliharaan, dan biaya tidak terduga, sering kali diabaikan dalam perhitungan harga pokok. Hal ini berpotensi mengurangi profitabilitas dan daya saing produk. Selain itu, biaya distribusi juga belum diperhitungkan secara rinci, yang dapat mempengaruhi harga jual dan kepuasan konsumen. Kendala lain yang dihadapi adalah meningkatnya persaingan dari usaha sejenis, yang mengurangi minat konsumen terhadap produk mereka. Untuk mengatasi masalah ini, Pabrik Keripik Rohaya perlu meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, melakukan pencatatan biaya secara rinci, dan mempertimbangkan semua elemen biaya dalam penentuan harga jual. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif dan pemantauan biaya produksi secara rutin juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan usaha dan daya saing di pasar.

Berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan oleh pihak perusahaan dalam perhitungan setiap bulannya maka dapat dilakukan perhitungan-perhitungan harga jual dari produk di UMKM Pabrik Keripik Singkong Rohaya dapat dijabarkan sebagai berikut :

Biaya bahan baku	Rp.6.275.000
Biaya Bahan pelengkap	Rp.3.145.000
Biaya tenaga kerja	Rp.6.760.000
Biaya overhead	Rp.5.980.000
Jumlah total biaya	Rp.22.160.000
Keuntungan yang diharapkan 30%	= Rp. 22.160.000 x 30% =Rp.6.648.000

Total Harga Jual	= Rp.28.808.000
Volume produksi	= 3.000 buah
Harga jual per unit	= HPP Total Produk/Volume Produk = Rp.28.808.000/3.000 buah = Rp.9.602
Dibulatkan menjadi	=Rp.10.000

Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh hasil pihak perusahaan menetapkan harga jual dari produk yang mereka jual adalah Rp.10.000 perbuah Berdasarkan keterangan yang diperoleh oleh pihak perusahaan dalam menentukan harga jual dari produk keripik mereka juga menetapkan berdasarkan harga yang ada di pasaran dengan harapan agar produk yang mereka jual dapat bersaing di pasaran sehingga dapat laku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis penetapan harga jual di Pabrik Keripik Rohaya yang didasarkan pada biaya produksi memungkinkan pabrik untuk menyeimbangkan antara biaya, harga pasar, dan margin keuntungan. Namun, perhitungan harga pokok produksi (HPP) yang dilakukan masih menggunakan metode sederhana, hanya mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, listrik, dan kayu bakar. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan HPP dengan metode perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan metode cost of product, yang menghasilkan perbedaan signifikan.

Untuk meningkatkan pendapatan, UMKM Pabrik Keripik Rohaya perlu mencatat semua biaya produksi dan membuat laporan keuangan untuk mengetahui laba/rugi secara akurat. Pemantauan biaya secara rutin dan penggunaan metode cost of product dalam menentukan HPP juga disarankan untuk memaksimalkan laba. Terakhir, peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis perbedaan antara biaya tetap dan variabel serta dampaknya terhadap harga jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammi Nadira, D. A., Nusantoro, J., & Febri Darmayanti, E. (2025). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 44-53. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i1.8389>
- Andilan, J., & Watini, S. S. (2021). Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap profitabilitas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 18(2), 112-125.

- Budi wijaya irman, ganang wibowo (2024) 'Journal of managerial sciences', *Journal of Managerial Sciences*,13(2),pp.119–128.Available at: <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=buh&AN=139688844&site=eds-live>.
- Danu Harianto, H., Nusantoro, J., & Febri Darmayanti, E. (2025). Analisis Penentuan Harga Jual Produk dengan Pendekatan Biaya Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Sarimun. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 294-299. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i3.10377>.
- Ida Rosita, & S.S. (2014) 'Analisis Biaya Overhead Pabrik Terhadap Penentuan Beban Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Ud. Karya Mandiri Blitar)', *Jurnal Komplek*, Vol. 6(2), pp. 164–181.
- Roisah Putri, A., Hendri, N., & Febri Darmayanti, E. (2024). Analisis Biaya Iklan Dan Biaya Live Streaming Pada Pendapatan Elemate Shop. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 372 - 382. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v3i3.7329>
- Saputra, A., Febri Darmayanti, E., & Padwa Sari, G. (2025). Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Beras Untuk Peningkatan Laba Perusahaan pada Penggilingan Padi Surya Agung. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 241-247. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v4i2.10347>
- Suci, D. P., Nusantoro, J., & Septiani, A. (2023). Analisis Biaya Produksi (Cost Of Production) Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 283-290. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.4466>
- Yudha Buana, D. (2020). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Upaya Memaksimalkan Keuntungan Pada Mebel H. Slamet Kota Metro* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).